

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG PADA PENGAWASAN
DAN PEMERIKSAAN KANTOR CABANG BIDANG PENGAJUAN
PENGAWASAN PEMERIKSAAN PIUTANG IURAN PROGRAM KHUSUS
DI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG YOGYAKARTA**

LAPORAN MAGANG

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

R. Stefanus Seno Bagus W

2121 31843

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA

PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**PADA PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN KANTOR CABANG BIDANG
PENGAJUAN PENGAWASAN PEMERIKSAAN PIUTANG IURAN PROGRAM
KHUSUS DI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG YOGYAKARTA**

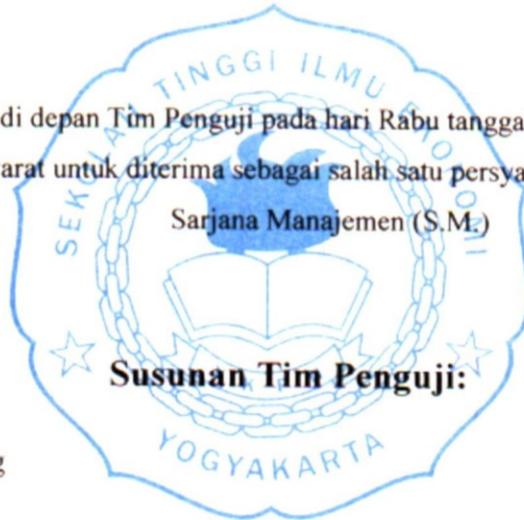
Dipersiapkan dan disusun oleh:

R. STEFANUS SENO BAGUS W

Nomor Induk Mahasiswa: 212131843

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 15 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S.M.)



Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Rahmat Purbandono Hardani, Drs., M.Si.

Penguji

Olivia Barcelona Nasution, SE., M.Sc.

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Magang merupakan program kerja nyata yang bertujuan untuk memberikan pengalaman bekerja dalam mempersiapkan karir sesuai dengan peraturan STIE YKPN Yogyakarta yang berlaku bahwa magang merupakan salah satu dari tugas akhir kelulusan mahasiswa S1 Jurusan Manajemen. Penulis menjalani magang di BPJS Ketenagakerjaan cabang Kota Yogyakarta selama 3 bulan. BPJS Ketenagakerjaan merupakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial melindungi pekerja dan menjadi wadah asuransi sosial. Penulis ditempatkan di bidang petugas pengawasan dan pemeriksaan kantor cabang (WASRIK) mempunyai tugas yaitu melakukan pemeriksaan rencana kerja dan pengawasan setiap perusahaan dengan memastikan perusahaan tidak melakukan pelanggaran ketidakpatuhan dalam mendaftar pekerja, pembayaran iuran dan upah pekerja. Tugas yang dilakukan penulis yaitu melakukan penginputan dan koreksi data Pemberi Kerja Badan Usaha (PKBU), melakukan pengajuan pengawasan piutang iuran dan PDS upah, melakukan sosialisasi, melakukan tugas lapangan kunjungan ke perusahaan, melakukan kegiatan Jamsostek Mobile (JMO), membuat surat penonaktifan keanggotaan BPJS Ketenagakerjaan, blasting WhatsApps (WA), melakukan kunjungan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) dan ke Kejaksaan Provinsi dan Daerah. Dalam laporan kegiatan magang ini penulis memberikan pengalaman dan gambaran dunia kerja selama magang di BPJS Ketenagakerjaan di Cabang Kota Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ISI

1. PENDAHULUAN

Lapangan pekerjaan saat ini sulit diakses karena kurangnya kemampuan individu. Kemampuan akademik dan non-akademik penting untuk bersaing di dunia kerja. STIE YKPN, sebagai perguruan tinggi, berfokus pada menciptakan generasi unggul yang dapat bersaing di dunia kerja dengan bekal kemampuan akademik, non-akademik, dan sikap profesional. Teknologi yang berkembang pesat juga mempengaruhi dunia kerja, sehingga mahasiswa perlu dipersiapkan untuk menghadapinya melalui pengenalan aplikasi dan teknologi modern di kampus. Komunikasi yang baik juga penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif. Selain itu, hak karyawan seperti jaminan sosial tenaga kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan juga perlu diperhatikan oleh perusahaan. Program magang memberi pengalaman kerja yang berharga bagi mahasiswa, seperti yang penulis jalani di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Yogyakarta, sesuai dengan tugas akhir S1 Manajemen. BPJS Ketenagakerjaan memiliki lima program utama untuk melindungi pekerja dan penulis ditempatkan pada divisi pengawasan dan pemeriksaan untuk memastikan kepatuhan perusahaan dalam program ini.

2. PROFIL ORGANISASI

Penyelenggaraan jaminan sosial adalah tanggung jawab negara untuk memberikan perlindungan sosial ekonomi kepada masyarakat. BPJS Ketenagakerjaan menyelenggarakan lima

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

program jaminan sosial: Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), dan Jaminan Kematian (JKM). BPJS Ketenagakerjaan berawal dari PT Jamsostek yang didirikan pada 1947 dan berkembang dengan beberapa undang-undang dan peraturan terkait. Pada 1977, PT Jamsostek mulai menyelenggarakan asuransi sosial tenaga kerja (ASTEK) dan pada 1992, disahkan UU No.3/1992 yang memperkuat posisi PT Jamsostek sebagai penyelenggara jaminan sosial tenaga kerja. Pada 2004, UU Sistem Jaminan Sosial Nasional disahkan, memperluas perlindungan sosial bagi seluruh rakyat. Pada 2011, dibentuk UU No. 24/2011 yang mengubah PT Jamsostek menjadi BPJS Ketenagakerjaan, yang terus menyelenggarakan program jaminan sosial, termasuk penambahan Jaminan Pensiun (JP) pada 2015.

3. AKTIVITAS MAGANG

Penulis melakukan kegiatan magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Yogyakarta selama 3 bulan dari hari Senin, 17 September 2024 sampai Jumat, 20 Desember 2024. Kegiatan aktivitas magang penulis dibidang Pengawasan dan Pemeriksaan Kantor Cabang (WASRIK) yaitu:

- 1) Melakukan pengimputan NPP, alamat, kode pos, no hp dan email pada PKBU (Pemberi Kerja Badan Usaha) koreksi dan validasi data IGI (*Information Government Indicator*) BPJS Ketenagakerjaan Pada kegiatan pengimputan NPP data IGI, penulis menggunakan akun yaitu akun website internal perusahaan BPJS. Setelah mendapatkan akun

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada salah satu karyawan melakukan pengimputan NPP di website dan mendownload template berbentuk *excel*, lakukan pengecekan data yang ada di *excel* dan pastikan di tempel ke template *excel* yang sudah di download. Jika ada kesalahan maka melakukan koreksi, kesalahan bisa berupa kurangnya alamat, kode pos, kesalahan format no hp dan tidak ada email.

2) Melakukan pengajuan pengawasan piutang iuran dan PDS upah

Penulis ditugaskan untuk melakukan penginputan data perusahaan dan pengecekan apakah perusahaan patuh dalam membayar iuran dan pengupahan. Penulis merealisasi data pengajuan untuk di tindak lanjut dan pengawasan sampai ke Pengawasan Ketenagakerjaan (WASNAKER).

3) Melakukan Sosialisasi

BPJS Ketenagakerjaan melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan BPJS Ketenagakerjaan kepada masyarakat. Penulis ditugaskan untuk menemani karyawan untuk melakukan sosialisasi di SMK N 5 Yogyakarta. Sosialisasi yang dilakukan untuk memperkenalkan program BPJS Ketenagakerjaan kepada orang tua atau wali siswa dan siswi SMK N 5 Yogyakarta kelas XII yang akan melakukan magang, program yang di tawarkan oleh BPJS Ketenagakerjaan kepada peserta magang yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 4) Melakukan tugas lapangan kunjungan ke perusahaan

Kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan yaitu wajib membayar iuran BPJS Ketenagakerjaan bagi pekerjanya. Jika kewajiban perusahaan tidak membayar iuran dan mendaftarkan pekerja lebih dari 2 orang maka BPJS Ketenagakerjaan berhak untuk datang ke lokasi perusahaan yang bertujuan untuk konfirmasi jumlah pekerja dan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan. Penulis membantu karyawan BPJS Ketenagakerjaan untuk melakukan kunjungan langsung ke lokasi perusahaan.

- 5) Melakukan kegiatan Jamsostek *Mobile* (JMO) Pada kegiatan Jamsostek *Mobile* (JMO) ini merupakan kegiatan pelayanan langsung ke badan pemberi kerja atau di perusahaan guna untuk membantu karyawan yang belum mempunyai akun JMO dan kendala yang ada pada aplikasi akun JMO. Penulis ditugaskan untuk membantu karyawan perusahaan yang belum mempunyai akun JMO dengan memberikan arahan dalam mengunduh aplikasi JMO dan melakukan pendaftaran diri melalui akun JMO. Penulis mempunyai kesempatan untuk melayani karyawan dalam pembuatan akun aplikasi JMO di dua tempat yaitu di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

- 6) Pembuatan Surat Penonaktifan Keanggotaan BPJS Ketenagakerjaan
Ketika salah satu perusahaan sudah tidak beroperasi lagi, perusahaan meminta untuk menonaktifkan kepesertaannya di BPJS

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ketenagakerjaan. Penulis membuat dan menulis data perusahaan yang akan melakukan penonaktifan keanggotaan BPJS Ketenagakerjaan.

7) Melakukan *Blasting WhatsApps* (WA)

Penulis melakukan *blasting* menggunakan aplikasi *WhatsApps*. *Blasting* dilakukan untuk memberikan informasi yang berisikan dokumen nominal yang harus dibayar kepada pemberi kerja untuk membayar piutang iuran yang belum dibayarkan.

8) Melakukan kunjungan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) dan ke Kejaksaan Provinsi dan Daerah

Petugas Pemeriksa dalam tugasnya bekerjasama dengan instansi lain untuk menindaklanjuti ketidakpatuhan badan usaha. Beberapa instansi tersebut antara lain Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) di wilayah Jogja Raya (Yogyakarta, Sleman, Bantul, Gunungkidul, Kulonprogo) dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, demikian juga dengan Kejaksaan Negeri di tingkat daerah dan Kejaksaan Tinggi di provinsi. Sehubungan dengan kegiatan tersebut, penulis mendapatkan kesempatan berkunjung ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam rangka menyerahkan data perusahaan yang tidak patuh untuk dilakukan tindaklanjut yaitu kunjungan lapangan, pemanggilan dan pemeriksaan. Pada proses pemeriksaan antara Petugas Pemeriksa BPJS Ketenagakerjaan dan Pengawas Disnakertrans akan dibuat berita acara yang berisi tentang konfirmasi data kepesertaan, penyampaian ketidakpatuhan dan komitmen badan usaha untuk menindaklanjuti

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sehingga menjadi perusahaan yang patuh. Disnakertrans akan membuat Nota Pemeriksaan seperti Surat Teguran atau Peringatan tertulis kepada badan usaha. Nota Pemeriksaan dikeluarkan maksimal 2 kali yaitu Nota 1 dan Nota 2 yang masing-masing memiliki batas waktu pemenuhan 27 hari waktu pemberi kerja untuk menindaklanjuti ketidakpatuhannya, baik PDS (Perusahaan Daftar Sebagian, PWBD/Perusahaan Wajib Belum Daftar atau membayarkan piutang iuran). Nota Pemeriksaan berupa surat bersifat RAHASIA, apabila badan usaha belum melaksanakan sesuai ketentuan atau belum patuh, Disnakertrans dapat melimpahkan ke instansi penegak hukum seperti Kejaksaan dan jika terdapat kasus pidana (memunggut iuran dari tenaga kerja dan tidak menyetorkan ke BPJS Ketenagakerjaan) ke Kepolisian. Selain kegiatan di atas, penulis juga mendapatkan kesempatan bersama Petugas Pemeriksa BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta untuk berkunjung ke Kejaksaan Negeri Sleman dalam rangka menyerahkan daftar perusahaan menunggak iuran melalui Surat Kuasa Khusus (SKK) untuk dilakukan pemanggilan. Surat Kuasa Khusus adalah permohonan bantuan hukum dari BPJS Ketenagakerjaan kepada Kejaksaan dalam rangka penanganan ketidakpatuhan badan usaha, hal ini berdasarkan kerjasama atau MoU antara BPJS Ketenagakerjaan dan Kejaksaan yang akan diperbaharui setiap 2 tahun sekali.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. LANDASAN TEORI

1) SIM (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN)

Perkembangan dunia saat ini semakin maju dengan adanya sistem informasi yang dapat memudahkan untuk melakukan berbagai aktivitas, seperti aktivitas pribadi, sosial, bisnis perdagangan dan pemerintahan menggunakan sistem informasi. Informasi pribadi dan komersial seringkali tidak bisa dibedakan karena segala informasi dapat ditemukan dengan mudah dan beragam.

Sistem informasi manajemen adalah sekumpulan komponen operasional yang dirancang untuk mencatat, mengolah data dan menyajikan informasi kepada pengambil keputusan sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat. Menurut Laudon & Laudon (2016), sistem informasi adalah gabungan elemen-elemen yang beroperasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data dengan tujuan untuk memberi informasi, pengetahuan, dan produk digital. (Winarno, 2017). Sistem informasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data serta penyediaan informasi, pengetahuan dan produk digital, kumpulan komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan. (Laudon & Laudon, 2015).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) sangat mendukung fungsi operasional melalui dashboard BPJS Ketenagakerjaan seperti meningkatkan sistem layanan, keakuratan pengelolaan data peserta, mempermudah dalam mengambil keputusan, proses klaim

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

jaminan sosial, dan pengelolaan pembayaran iuran. Menurut O'Brien dan Marakas (2010), Sistem informasi yang efektif dapat mengintegrasikan berbagai proses bisnis, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional. SIM digunakan untuk mengotomatisasi proses bisnis, mempercepat alur informasi, meningkatkan akurasi data, dan meningkatkan kolaborasi antar departemen (Kustina,22). Setiap perusahaan mempunyai sistem jaringan informasi yaitu LAN (*Local Area Networking*). Jika terjadi permasalahan pada satu Unit yang ada maka tidak perlu mengecek kesemua jaringan yang ada, tetapi hanya mengecek pada jaringan unit yang bermasalah saja (Novinaldi, N., Nurbahri, R., & Ikhsan, I. 2021).

2) MO (MANAJEMEN OPERASI)

Manajemen Operasi adalah serangkaian proses desain sistematis, pengarahan dan pengawasan proses input menjadi output secara efisien dan efektif. Manajemen proses adalah rangkaian proses seleksi input, operasional, alur pekerjaan, dan sistem untuk menghasilkan barang dan jasa. Proses seleksi pengimputan diawali dengan memilih suatu proses yang akan dilakukan di dalam dan di luar organisasi juga sumberdaya yang dibutuhkan. Menurut Kumalaningrum, Kusumawati, dan Hardani (2019) menjelaskan bahwa manajemen operasi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian semua aktivitas yang terlibat dalam produksi. Proses Desain terdiri dari 2 yaitu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Proses rekayasa ulang (*reengineering*) dan Proses perbaikan (*improvement*). Dalam proses terdapat keputusan yang harus diambil seperti pilihan proses, *Integrasi vertikal*, fleksibilitas sumber daya, keterlibatan customer dan intensitas modal. Keterlibatan *Customer* yaitu keikutsertaan customer dalam manajemen proses akan menentukan keputusan waktu dan tepat layanan. Keakuratan data salah satu kunci dalam pengambilan keputusan operasional.

3) KOMBIS (KOMUNIKASI BISNIS)

Manusia adalah makhluk sosial yang setiap hari selalu melakukan interaksi komunikasi sedikit atau banyak aktivitas yang dijalani ataupun sesudah bangun tidur hingga kembali tidur.

Komunikasi merupakan suatu proses pemikiran dan pemahaman yang disampaikan antar individu atau kelompok organisasi dengan individu. Komunikasi juga merupakan proses pengiriman pesan berupa gagasan atau informasi dari pengirim melalui media komunikasi kepada penerima pesan supaya penerima pesan memahami pesan yang disampaikan.

Pengertian Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi antar individu melalui suatu sistem yang biasa (*lazim*), baik dengan simbol-simbol, sinyal-sinyal, maupun perilaku ataupun tindakan. (Purwanto, 2011).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Komunikasi bisnis adalah suatu proses komunikasi pada suatu kegiatan usaha bisnis. Komunikasi bisnis merupakan proses pertukaran ide, pesan, dan konsep yang tentunya memiliki kaitan dengan pencapaian serangkaian tujuan bisnis. (Katz, 1994). Menurut Djoko (2011), komunikasi bisnis yaitu komunikasi yang dipakai pada dunia bisnis yang meliputi berbagai bentuk komunikasi, termasuk komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal guna mencapai tujuan tertentu. Komunikasi Bisnis selalu digunakan pada perusahaan seperti BPJS Ketenagakerjaan menggunakan komunikasi antar karyawan. Menurut Robbins (2013) komunikasi membantu perkembangan motivasi dengan menjelaskan kepada para karyawan apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka bekerja, dan apa yang dapat dikerjakan untuk memperbaiki kinerja yang dibawah standar, Komunikasi efektif dapat membantu kinerja karyawan dalam menyelesaikan masalah operasional, membangun kepercayaan dan membantu mempererat hubungan karyawan. Penerapan komunikasi efektif dalam memberitahukan informasi kepada peserta mengenai manfaat dan prosedur seperti klaim JHT peserta dapat membantu peserta dalam membuat keputusan nya sendiri, dengan adanya komunikasi perusahaan dapat mendeteksi kesalahan administrasi karena adanya komunikasi pengaduan dari peserta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. ANALISIS

Adapun beberapa permasalahan yang dialami penulis selama 3 bulan melakukan magang di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Kota Yogyakarta, yaitu:

- 1) Masalah pada sistem aplikasi internal dashboard disebabkan oleh Jaringan LAN

BPJS Ketenagakerjaan memiliki sistem aplikasi internal yaitu aplikasi dashboard yang digunakan untuk kegiatan setiap karyawan BPJS Ketenagakerjaan. Jaringan LAN (*Local Area Networking*) BPJS Ketenagakerjaan sering mengalami gangguan jaringan, sehingga menghambat kinerja dalam melakukan input data, unduh data dan unggah data melalui aplikasi internal yaitu aplikasi dashboard. Jaringan seringkali menghilang dan tidak terkoneksi dalam komputer atau laptop.

- 2) Data Peserta Jaminan tidak lengkap dan data tidak terbaca

Penulis di dalam divisi Pengawasan dan Pemeriksaan (WASRIK) melakukan koreksi data untuk melakukan pengawasan dan pemeriksaan memerlukan data peserta BPJS Ketenagakerjaan setelah diamati satu per satu terdapat data yang tidak lengkap seperti tidak ada nomor telepon, nomor telepon tidak bisa dihubungi, NIK yang salah dan Alamat tempat tinggal tidak lengkap. Seringkali data yang sudah di unggah namun data tidak terbaca dan waktu menunggu dalam proses unduh dan unggah bisa mencapai 10 menit.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 3) Kurangnya komunikasi dan integrasi data sistem pendataan dokumen penonaktifan

Penulis dan Petugas Pengawasan dan Pemeriksaan (WASRIK) BPJS Ketenagakerjaan fokus melakukan kegiatan penonaktifan perusahaan seringkali data yang akan atau sudah di nonaktifkan seringkali terpencar-pencar setiap *sheet* dokumen lain serta kurangnya komunikasi penulis, WASRIK dengan pembina, sehingga perlu kerja dua kali untuk melakukan koreksi apakah perusahaan itu sudah di non aktifkan.

6. Pembahasan

Berikut pembahasan dan solusi penulis dari masalah yang dihadapi selama magang:

- 1) Masalah pada sistem aplikasi internal dashboard disebabkan oleh Jaringan LAN

Sistem aplikasi internal dashboard sangat diperlukan untuk membantu kinerja perusahaan di setiap harinya. BPJS Ketenagakerjaan juga memiliki sistem aplikasi internal dashboard, seringkali sistem aplikasi dashboard BPJS Ketenagakerjaan mengalami gangguan baik dalam mengunggah dan mengunduh *file*, begitu juga dengan jaringan LAN (*Local Area Networking*) merupakan jaringan yang mencangkup area itu saja. Jaringan LAN membantu dalam pekerjaan suatu perusahaan namun ada saja gangguan yang sering terjadi menjadi penghambat dalam bekerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seperti koneksi LAN tiba-tiba hilang Penulis mempunyai solusi dari teori Sistem Infomasi Manajemen dan sedangkan teori Sistem Infomasi Manajemen yaitu merancang jaringan terpisah menggunakan Virtual LAN yang berdasarkan jenis aktivitas setiap departemen untuk menjaga efisiensi dan keamanan jaringan dan data. Pada saat itu penulis memiliki solusi alternatif dengan menggunakan koneksi *wifi* kantor yang ada jika dashboard mengalami gangguan kehilangan jaringan.

2) Data Peserta Jaminan tidak lengkap dan data tidak terbaca

Suatu proses kegiatan Petugas Pengawasan dan Pemeriksaan (WASRIK) memerlukan banyak data dan kelengkapan data. Dalam melakukan Pengawasan dan Pemeriksaan data peserta BPJS Ketenagakerjaan terdapat data yang tidak lengkap seperti tidak ada nomor telepon, nomor telepon tidak bisa dihubungi, NIK yang salah dan Alamat tempat tinggal tidak lengkap. Data penting ini seringkali tidak bisa ditemukan dan pada sistem data tidak terbaca. Penulis menemukan solusi dari teori Manajemen Operasi yang sudah disebutkan di bab sebelumnya, yaitu pertama, melakukan sinkronisasi data melalui website Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL). Kedua, menggunakan proses perbaikan untuk mendeteksi kesalahan data yang ditemukan dengan melibatkan peserta jaminan (keterlibatan *customer*) dalam melengkapi data.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- 3) Kurangnya komunikasi dan integrasi data sistem pendataan dokumen penonaktifan

Data suatu proses yang akan atau sedang di proses harus lah di tempatkan pada sheet excel yang berbeda guna untuk pengawasan apakah dokumen data tersebut aman dan sudah tercatat. Saat ini Pengawasan dan Pemeriksaan (WASRIK) BPJS Ketenagakerjaan fokus melakukan kegiatan penonaktifan perusahaan akan tetapi seringkali data yang akan atau sudah di nonaktifkan terpencair, sehingga perlu kerja dua kali untuk melakukan pengkoreksian apakah suatu perusahaan sudah di non aktifkan. Adapun tab fitur yang diperlukan untuk mempercepat mencari data khususnya kumpulan perusahaan yang sedang atau akan atau yang sudah melakukan *non* aktif tidak terdapat dalam fitur dashboard BPJS Ketenagakerjaan sehingga karyawan harus mencari nya satu-persatu melalui fitur tab pemberi kerja pada dashboard BPJS Ketenagakerjaan. Penulis menemukan solusi alternatif berdasarkan teori Komunikasi Bisnis yang sudah disebutkan diatas menggunakan komunikasi yang efektif yaitu pertama, penulis dan WASRIK melakukan komunikasi dengan pembina atau bagian kepesertaan menanyakan dalam 1 (satu) bulan ini adakah perusahaan yang akan di non aktifkan. Kedua, penulis dan WASRIK melakukan konfirmasi kepada bagian pembina atau kepesertaan untuk menanyakan perusahaan yang menunggak piutang, baik kondisi piutang lancar, kurang lancar, diragukan dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

macet, supaya tidak adanya kesalahpahaman jika perusahaan yang sudah membayar tidak dimasukkan dalam komponen perusahaan yang akan dinonaktifkan. Pada saat itu penulis memiliki solusi alternatif yaitu penulis dan WASRIK menyiapkan *sheet excel* yang digunakan untuk mencatat perusahaan yang akan dan sudah dinonaktifkan.

7. KESIMPULAN

Penulis melakukan magang di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Yogyakarta untuk mengaplikasikan ilmu manajemen yang dipelajari selama kuliah. Magang berlangsung dari 17 September hingga 20 Desember 2024 di divisi Pengawasan dan Pemeriksaan (WASRIK), dengan tugas meliputi pengawasan piutang iuran, sosialisasi BPJS, kunjungan ke perusahaan dan instansi terkait, serta pembuatan surat penonaktifan. Pengalaman ini memberikan wawasan tentang manajemen dan fungsi hukum terkait BPJS Ketenagakerjaan, termasuk kunjungan ke Kejaksaan Negeri Sleman.

Selama melaksanakan magang, penulis mengalami beberapa kendala yaitu:

- a. Masalah pada sistem aplikasi internal dashboard disebabkan Jaringan LAN
- b. Data peserta jaminan tidak lengkap dan tidak terbaca
- c. Kurangnya komunikasi dan integrasi data sistem pendataan dokumen penonaktifan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Solusi yang diberikan, yaitu:

- a. Merancang jaringan terpisah menggunakan Virtual LAN dan menggunakan koneksi *Wifi* kantor sebagai pengganti LAN.
- b. Melakukan sinkronisasi data melalui *website* Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL) dan menggunakan proses perbaikan dengan melibatkan peserta jaminan.
- c. Melakukan komunikasi berupa menanyakan dengan pembina atau bagian kepesertaan perusahaan yang akan di non aktifkan, melakukan konfirmasi dengan pembina untuk menindak lanjuti perusahaan *non* aktif dan menyiapkan *file sheet excel* sebagai tempat pencatan perusahaan yang akan dan sudah dinonaktifkan.

8. REKOMENDASI

Berdasarkan dari kegiatan magang yang telah dilalui penulis selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 17 September 2024 hingga tanggal 20 Desember 2024 di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Yogyakarta, penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai saran untuk kelancaran proses magang selanjutnya, rekomendasi ini bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Yogyakarta, STIE YKPN dan calon peserta magang diharapkan kegiatan magang menjadi lebih baik dan lancar untuk kedepannya. Berikut beberapa rekomendasi yang diberikan oleh penulis, yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1) Bagi BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Yogyakarta

- a. Perusahaan sebaiknya melakukan pembagian pekerjaan sesuai dengan jurusan peserta magang supaya peserta dapat beradaptasi dengan mudah dengan pekerjaannya.
- b. Perusahaan sebaiknya memberikan tempat dan fasilitas yang memadai untuk peserta magang.
- c. Perusahaan hendaknya memberikan arahan alur proses pekerjaan setiap divisi sehingga peserta magang mudah untuk memahami *jobdesk* setiap divisi.

2) Bagi STIE YKPN Yogyakarta

- a. STIE YKPN hendaknya memberikan informasi perusahaan apa saja yang sudah menjalin kerja sama untuk kegiatan magang, sehingga mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk magang di instansi yang sudah menjalin kerja sama.
- b. STIE YKPN sebaiknya memperkenalkan mahasiswa dengan instansi tempat magang dengan cara melakukan pertemuan, pertemuan ini bertujuan untuk memperkenalkan lingkungan budaya instansi agar mahasiswa yang magang mudah beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja.
- c. STIE YKPN hendaknya memberikan buku panduan magang kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memahami tata cara dan ketentuan sebelum dan sesudah dalam melaksanakan kegiatan magang.

3) Bagi Calon Peserta Magang

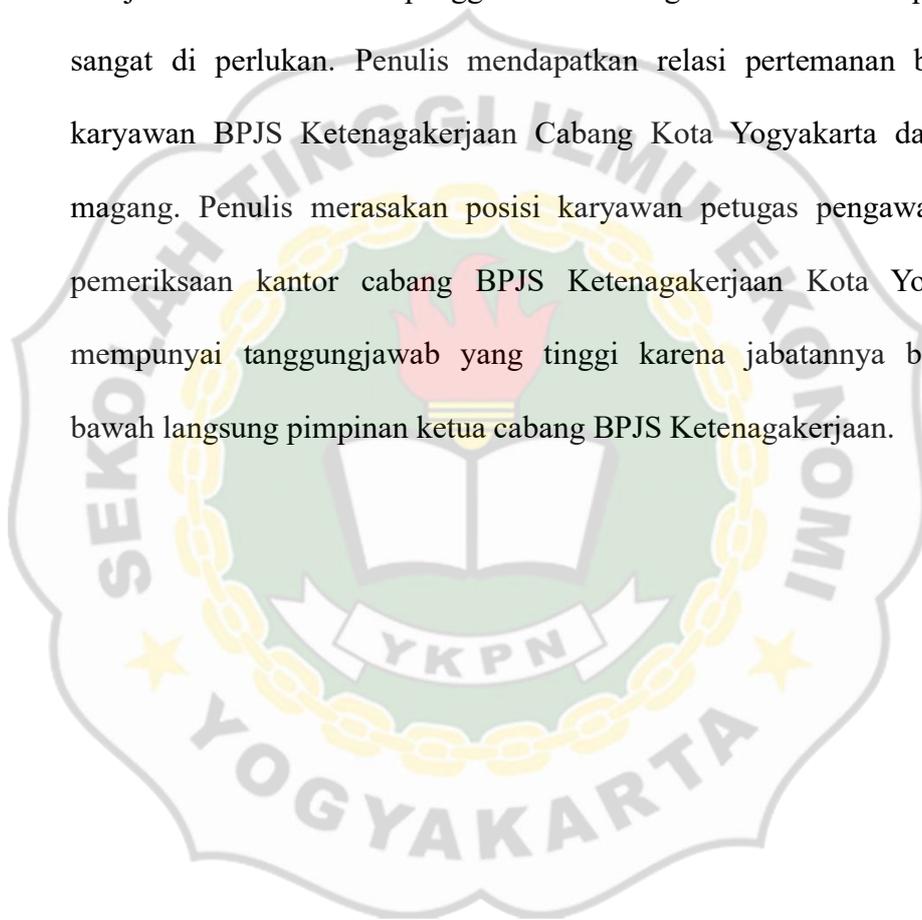
- a. Jika calon peserta akan melakukan magang, lebih baik memahami terlebih dahulu divisi yang dipilih agar tugas yang diberikan mudah dipahami.
- b. Jika calon peserta magang tidak memahami arahan tugas yang diberikan bisa aktif bertanya dengan karyawan supaya tidak ada kesalahan dalam mengerjakan tugasnya.
- c. Jika calon peserta magang tidak bisa atau ingin menolak pekerjaan yang dianggap tidak sesuai dengan *passion* bisa dibicarakan dengan karyawan.

9. REFLEKSI DIRI

Selama magang, penulis mendapatkan berbagai banyak pengetahuan baik dari tugas sebagai karyawan dan hal-hal positif membentuk sikap antusias dalam bekerja, profesional dalam bekerja, menggunakan akal dan perasaan dalam memecahkan masalah untuk berani berpendapat dan berpikir kritis dalam menghadapi situasi yang tidak memungkinkan. Dalam menjalin komunikasi yang baik perlunya untuk saling mengerti satu sama lain dan menyatukan pikiran sehingga apa yang dikerjakan dan dikomunikasikan sejalan dengan tujuan yang dituju.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah penulis menyelesaikan magang di bagian divisi petugas pengawasan dan pemeriksaan kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan Kota Yogyakarta, penulis mendapatkan pengalaman berharga keahlian *soft skill* dan *hard skill* sangat digunakan sekali dalam bekerja, terkhususnya menjalin komunikasi dan penggunaan teknologi saat ini di dunia pekerjaan sangat di perlukan. Penulis mendapatkan relasi pertemanan baik dari karyawan BPJS Ketenagakerjaan Cabang Kota Yogyakarta dan teman magang. Penulis merasakan posisi karyawan petugas pengawasan dan pemeriksaan kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan Kota Yogyakarta mempunyai tanggungjawab yang tinggi karena jabatannya berada di bawah langsung pimpinan ketua cabang BPJS Ketenagakerjaan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Kumalaningrum, M. P., Kusumawati, H., & Hardani, R. P. (2019). *Manajemen operasi*. Yogyakarta: STIE YKPN, 28-33.
- Purwanto, H. (2011). *Pengertian Komunikasi dan Komunikasi bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Djoko, P. (2011). *Komunikasi bisnis*. Jakarta: Erlangga
- Winarno, W. W. (2017). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2015). *Sistem informasi manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Fahzirah, I., & Nasution, M. I. P. (2024). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis Di Perusahaan. *JURNAL ILMIAH RESEARCH AND DEVELOPMENT STUDENT*, 2(1), 145-151.
- Asir, M., Mulyono, S., Husna, A. I. N., Adhitama, S., Ariyanto, A., Hardiningrum, I. S., ... & Miati, I. (2022). *Komunikasi Bisnis*. Penerbit Widina.
- Tentang kami*. (2024, 12 09). Retrieved from BPJS Ketenagakerjaan: <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/>
- Nursyifa, A., & Armiati, S. (2020). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING KINERJA BISNIS PADA SEKTOR INTERNAL MENGGUNAKAN METODE PERFORMANCE DASHBOARD (Studi kasus: PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.). *Improve*, 12(1), 1-7.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Novinaldi, N., Nurbahri, R., & Ikhsan, I. (2021). Perancangan dan Implementasi Virtual Local Area Network (Vlan) untuk Optimalisasi Bandwidth Jaringan: Studi Kasus Universitas Baiturrahmah. *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, dan Arsitektur Komputer)*, 1(1), 13-18.

Azhari, M. (2022). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bukhari Express. *Aliansi: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 71-78.

Doni, F. R. (2020). Optimalisasi Jaringan Hotspot Kampus Untuk Akses Aplikasi m-staff. *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, 8(2).

